

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2016 – 2021)**

Hotnida Sari Tanjung *¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
hotnidasaritanjung4@gmail.com

Novera Martilova

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
martilovanovera@gmail.com

Abstract

This study aims to determine and analyze how much influence changes in Profitability, Leverage, and Institutional Ownership have on Earnings Management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period. This type of research is quantitative research, the type of data is secondary data accessed through the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The sample for this research was taken from 10 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period using a purposive sampling technique. The method used in this study uses the classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, and hypothesis testing. The results of this study partially show that profitability has no significant effect on earnings management as evidenced by the significant level of variables in the t test which shows $t_{count} < t_{table}$ ($0.391 < 2.003$). Leverage has no significant effect on earnings management which can be seen from the results of the t test which shows $t_{count} < t_{table}$ ($1.837 < 2.003$) and institutional ownership also has no significant effect on earnings management which shows $t_{count} < t_{table}$ ($-1.006 < 2.003$). Profitability, Leverage, and Institutional Ownership have no significant effect on earnings management. This can be seen from the results of the hypothesis test which show a significant value of $0.240 > 0.05$ and the comparison of $f_{count} < f_{table}$ ($1.444 < 2.77$) means that H_a is rejected.

Keywords: Profitability, Leverage, Institutional Ownership and Earnings Management.

Abstrak

Riset ini bermaksud buat mengenali serta menganalisa seberapa besar pengaruh pergantian Profitabilitas, Leverage, serta Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Keuntungan pada perusahaan manufaktur yang tertera di Bursa Dampak Indonesia rentang waktu 2016- 2021. Tipe riset ini merupakan riset kuantitatif, tipe informasinya yaitu informasi inferior yang diakses lewat sistus sah Bursa Dampak Indonesia (www.idx.co.id). Ilustrasi riset ini didapat sebesar 10 perusahaan manufaktur yang tertera di Bursa Dampak Indonesia Rentang

¹ Corresponding author.

waktu 2016- 2021 dengan memakai metode purposive sampling. Tata cara yang dipakai dalam riset ini memakai tes anggapan klasik, analisa regresi linear berganda, tes koefisien pemastian, serta tes anggapan. Hasil dari riset ini dengan cara parsial membuktikan Profitabilitas tidak mempengaruhi penting terhadap manajemen keuntungan yang di buktikan dengan tingkatan penting elastis pada tes t yang membuktikan angka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,391 < 2,003$). *Leverage* tidak mempengaruhi penting terhadap manajemen keuntungan yang bisa diamati dari hasil tes t yang membuktikan angka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,837 < 2,003$) dan Kepemilikan Institusional juga tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba yang menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,006 < 2,003$). Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional tidak mempengaruhi penting terhadap manajemen keuntungan, perihal ini bisa diamati dari hasil tes hipotesa yang membuktikan angka penting $0,240 > 0,05$ dan perbandingan $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($1,444 < 2,77$) artinya H_0 ditolak.

Kata kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba.

PENDAHULUAN

Manajemen laba timbul sebab terdapatnya bentrokan keagenan, yang timbul karena terbentuknya pembelahan antara kepemilikan dengan pengurusan perusahaan. Dengan pembelahan ini, owner perusahaan membagikan wewenang pada pengelola buat mengurus jalannya perusahaan semacam mengatur anggaran serta mengutip ketetapan perusahaan yang lain atas julukan owner. Dengan wewenang yang dipunyai ini, bisa jadi saja pengelola tidak berperan yang terbaik buat kebutuhan owner, sebab terdapatnya perbandingan kebutuhan (conflict of interest). Kebebasan dalam pengurusan perusahaan bisa memunculkan penyalahgunaan wewenang. Manajemen selaku pengelola perusahaan hendak mengoptimalkan laba perusahaan yang mengarahkan pada cara mengoptimalkan kepentingannya atas bayaran owner perusahaan. Perihal ini bisa jadi terjalin sebab pengelola memiliki data yang tidak dipunyai oleh owner perusahaan (asymmetric information).

Salah satu metode yang dicoba manajemen dalam cara kategorisasi informasi finansial yang bisa pengaruhi tingkatan laba yang diperlihatkan merupakan manajemen laba yang diharapkan bisa tingkatkan angka perusahaan pada dikala khusus. Tujuan manajemen laba merupakan buat tingkatkan keselamatan pihak khusus meski dalam waktu jauh tidak ada perbandingan laba tertimbun perusahaan dengan laba yang bisa di identifikasikan selaku sesuatu profit.

Aplikasi manajemen keuntungan oleh manajemen bisa dibatasi dengan pengaturan dan pengurusan perusahaan, ialah dengan aplikasi. Aturan keloladewan bisa pengaruhi dengan cara langsung ketetapan serta kegiatan administrator, serta dapat mempengaruhi, memilah, merekrut, serta mengatur pengaudit eksternal serta tata cara pengawasan melalui Panitia Audit. Badan komisaris membuat panitia audit buat melaksanakan pengawasan pengurusan perusahaan.

Panitia audit pula bertugas selaku calo antara pemegang saham serta badan komisaris dengan pihak manajemen dalam menanggulangi permasalahan pengaturan.

Perusahaan yang memiliki komite audit akan menghambat perilaku manajemen laba. Proksi yang digunakan dalam pengukuran merupakan komisaris bebas serta komite audit.

Tetapi, dari hasil penelitian- penelitian yang sudah dipaparkan diatas, ada pula hasil yang berlainan ataupun tidak tidak berubah- ubah. Selaku ilustrasi riset yang dicoba oleh Bidadari serta Maswar (2016) serta Bidadari serta Sujana (2014) yang melaporkan kalau elastis profitabilitas mempengaruhi terhadap manajemen laba. Tetapi berlainan dengan riset yang dicoba oleh Gunawan, Darmawan, serta Purnamawati (2015) serta Wiyadi, Trisnawati, Puspitasari, serta Sasongko (2016) yang melaporkan kalau profitabilitas tidak mempengaruhi terhadap manajemen laba. Tidak hanya elastis profitabilitas, elastis leverage pula membuktikan hasil yang tidak tidak berubah- ubah. Riset yang dicoba oleh Untuk serta Herawati (2010) serta Wildarman et angkatan laut(AL) (2015) melaporkan kalau leverage mempengaruhi penting terhadap manajemen laba. Berlainan dengan riset Prambudi serta Sumantri (2014) serta Jao serta Pangalung (2011) yang melaporkan kalau leverage tidak mempengaruhi penting terhadap manajemen laba.

Wahyudi serta Parwestri (2006) melaporkan bentuk kepemilikan yang dipunyai perusahaan diharapkan bisa mempengaruhi terhadap ketetapan pendanaan perusahaan. Terus menjadi besar kepemilikan institusional hingga terus menjadi kokoh pengawasan eksternal terhadap perusahaan serta kurangi biro cost, alhasil perusahaan hendak memakai dividen yang kecil. Dengan terdapatnya pengawasan yang kencang, menimbulkan administrator memakai hutang pada tingkatan kecil buat mengestimasi mungkin terbentuknya financial distress serta resiko kehancuran. Kebijakan hutang dapat dipakai buat menghasilkan angka perusahaan yang di idamkan, tetapi kebijakan hutang pula terkait dari dimensi perusahaan. Perihal ini membuktikan kalau perusahaan besar relatif lebih gampang buat mengakses ke pasar modal. Keringanan ini membawa alamat kalau perusahaan dengan aktiva besar relatif gampang penuh pangkal anggaran dari hutang lewat pasar modal.

Sebagian riset membuktikan terdapatnya ikatan kepemilikan institusional bisa memoderasi ikatan antara leverage serta manajemen laba serta adapula yang serupa sekali tidak membuktikan hubungan moderasi dampingi elastis. Hasil riset yang dicoba oleh Rice (2016) melaporkan kalau elastis kepemilikan institusional bisa memoderasi ikatan antara leverage serta manajemen laba. Tetapi begitu terdapat sebagian riset terdahulu yang mengatakan kalau kepemilikan institusional tidak bisa memoderasi ikatan antara leverage serta manajemen laba salah satunya ialah riset bagi Febriana(2019) serta bagi Zakia, Diana, Mawardi (2019) melaporkan kalau elastis kepemilikan institusional tidak bisa memoderasi ikatan antara leverage serta manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan riset yang dipakai dalam riset ini merupakan riset kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Tata cara riset kuantitatif ialah salah satu tipe riset yang spesifikasinya merupakan analitis, terencana serta tertata dengan nyata semenjak dini sampai pembuatan konsep penelitiannya.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 - 2021, berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2016 - 2021.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Informasi sekunder merupakan informasi yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari subjek riset. Informasi inferior yang didapat merupakan dari suatu web internet, atau dari suatu referensi yang serupa dengan apa yang lagi diawasi oleh pengarang. Dari uraian bisa disimpulkan kalau riset bisa dipakai dengan tipe informasi ialah informasi inferior yang didapat dari Perusahaan Bursa Dampak Indonesia berbentuk informasi informasi finansial. Hingga riset ini ialah riset kausal komperatif serta kuantitatif. Riset kausal komperatif merupakan riset yang menyamakan satu elastis ataupun lebih pada 2 ataupun lebih ilustrasi yang berlainan, ataupun pada durasi yang berlainan.

Sumber Data

Bagi Sugiyono (2018: 456) informasi inferior ialah pangkal informasi yang tidak langsung membagikan informasi pada pengumpul informasi, misalnya melalui orang lain ataupun melalui akta. Dalam riset ini yang jadi pangkal informasi inferior merupakan cocok dengan Hukum Ketenagakerjaan, novel, harian, postingan yang berhubungan dengan poin riset hal sistem pengaturan dalam atas sistem serta metode penggajian dalam upaya mensupport kemampuan bayaran daya kegiatan. Dari uraian bisa disimpulkan kalau pangkal informasi didalam riset ini ialah memakai informasi informasi finansial pada perusahaan manufaktur yang tertera dalam Bursa Dampak Indoensia(BEI) pada tahun 2016- 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi

Untuk Sugiyono(2016: 80), dalam bukunya mengemukakan perihal Populasi ialah:“ Zona abstraksi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan kepribadian spesial yang ditetapkan oleh studi untuk dipelajari dan sehabis itu ditarik kesimpulan”. Untuk Sugiyono(2014: 120), dalam bukunya

mengemukakan perihal Coretan ialah bagian dari jumlah dan kepribadian yang dimiliki oleh populasi. Populasi dalam studi ini ialah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia(BEI) tahun 2016- 2021. Populasi dalam studi ini ialah perusahaan jasa yang tercatat di Pasar uang Akibat Indonesia yang berjumlah 178 perusahaan.

Sampel

Bagi Sujarweni(2015: 81), ilustrasi merupakan bagian dari beberapa karakter yang dimiliki oleh populasi yang dipakai buat riset. Ilustrasi pula didapat dari populasi yang betul- betul menggantikan serta asil ialah bisa mengukur suatu yang sepatutnya diukur. Pengumpulan besar ilustrasi ini wajib dicoba sedemikian muka alhasil didapat ilustrasi yang bisa melukiskan keadaan populasi yang sesungguhnya.

Ilustrasi dalam riset ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Dampak Indonesia(BEI) rentang waktu 2016– 2021 berjumlah perusahaan sebaliknya yang penuh patokan buat dijadikan ilustrasi riset sebesar perusahaan. Pengumpulan ilustrasi memakai tata cara Purposive Sampling, ialah metode buat pengumpulan ilustrasi dalam estimasi serta patokan khusus. Ada pula patokan ilustrasi yang dipakai merupakan selaku berikut:

- a. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Dampak Indonesia tahun 2016– 2021.
- b. Perusahaan Manufaktur yang paling tinggi harga saham sepanjang rentang waktu 2016– 2021.
- c. Perusahaan Manufaktur yang kecil harga saham tahun 2016– 2021

Teknik Pengumpulan Data

Informasi riset ini didapat dari informasi perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Dampak Indonesia tahun yang didapat dari Indonesia dan web masing– masing perusahaan ilustrasi.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif bermaksud buat melukiskan apa yang ditemui pada hasil riset serta membagikan data cocok dengan yang didapat di lapangan. Analisa deskriptif merupakan salah satu tahap yang sangat berarti dari analisa informasi statistik. Ini berikan Kamu kesimpulan mengenai penyaluran informasi Kamu, menolong mengetahui kekeliruan serta outlier, serta membolehkan Kamu memandang pola dampingi elastis.. Jadi dalam riset ini analisa statistik deskriptif dipakai buat mengenali cerminan hal, profitabilitas, leverage serta kepemilikan institusional terhadap manajemen keuntungan perusahaan yang jadi ilustrasi dalam riset ini dalam tahun 2016- 2021.

Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari tes anggapan klasik merupakan buat memperhitungkan patokan penduga yang dipakai sahih serta tidak bias. Tes anggapan klasik yang dipakai dalam riset ini merupakan tes normalitas, tes multikolinearitas, tes heteroskedastisitas serta tes autokorelasi.

Uji Normalitas

Tes normalitas membuktikan kalau informasi menabur disekitar garis diagonal serta menjajaki arah garis diagonal, membuktikan pola penyaluran wajar, hingga bentuk regresi penuh asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Tes autokorelasi dipakai buat mengenali terdapat tidaknya hubungan informasi dari tahun t dengan tahun $t-1$ (lebih dahulu) (Suyana, 2012: 103).

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan ikatan linier dampingi elastis leluasa. Tes multikolinearitas dipakai buat mengenali terbentuknya ikatan antara elastis leluasa yang satu dengan yang yang lain.

Uji Heteroskedastisitas

Tes heteroskedastisitas bermaksud buat mencoba bentuk regresi terjalin ketidak samaan versi dari residual informasi observasi ke observasi yang lain.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa regresi berganda bermaksud buat mengenali pengaruh elastis terbatas dengan elastis bebas. Analisa regresi berganda dipakai buat mencoba pengaruh dari sebagian elastis leluasa terhadap sesuatu elastis terikat. Analisa regresi bisa membagikan balasan hal besarnya pengaruh tiap elastis bebas terhadap elastis dependennya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien pemastian membuktikan seberapa besar elastis bebas menarangkan elastis dependennya. Dalam riset ini, angka koefisien pemastian yang digunakan merupakan angka R^2 . Angka R^2 merupakan nihil hingga dengan 1. Bila angka R^2 terus menjadi mendekati 1, hingga elastis independennya membagikan seluruh data yang diperlukan buat memperhitungkan alterasi elastis terbatas.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tes parsial dipakai buat mencoba variabel- variabel leluasa(Bebas) dengan cara perseorangan(parsial) mempengaruhi terhadap elastis terikat(Terbatas). Bila angka signifikansi tes $t > 0,05$ hingga H_0 diperoleh serta H_a ditolak. Maksudnya tidak terdapat pengaruh antara elastis bebas terhadap variabelen terbatas. Serta bila angka signifikansi tes $t < 0,05$ hingga H_0 ditolak serta H_a diperoleh. Maksudnya ada pengaruh antara elastis bebas terhadap elastis terbatas.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tes F dicoba buat memandang pengaruh dari semua elastis leluasa dengan cara bersama- sama terhadap elastis terikat. Tingkatan yang dipakai merupakan sebesar 0,5 ataupun 5%, bila angka penting $F < 0,05$ hingga bisa dimaksud kalau elastis independent dengan cara simultan pengaruhi elastis terbatas. Serta bila angka penting $F > 0,05$ hingga bisa dimaksud kalau elastis independent dengan cara simultan tidak pengaruhi elastis terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Analisa deskripsi dicoba pada populasi yang dipakai dalam riset ini, ialah pada perusahaan manufaktur yang tertera di Bursa Dampak Indonesia(BEI) rentang waktu 2016- 2021. Elastis terbatas dalam riset ini merupakan Manajemen Keuntungan, sebaliknya elastis bebas merupakan Profitabilitas, Leverage serta Kepemilikan Institusional.

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	60	3385.13	10281.72	6278.6658	1995.12789
Leverage	60	1058.45	28052.29	4081.1265	3890.71330
Kepemilikan Institusional	60	958.55	43329.91	9331.8473	9606.45032
Manajemen Laba	60	1.05	3.13	1.8960	.60220
Valid N (listwise)	60				

(sumber: Output IBM SPSS, 2023)

Bisa diamati dari bagan statistik deskriptif diatas, informasi yang dipakai sebesar 60 informasi, profitabilitas menggapai angka minimal 3385, 13 serta angka maksimumnya sebesar 10281, 72. Angka pada umumnya totalitas profitabilitas menggapai 6278, 6658 dengan standar digresi sebesar 1995, 12789. Elastis kedua ialah

leverage dengan angka minimal sebesar 1058, 45 serta angka maksimumnya sebesar 28052, 29. Angka datar datar totalitas leverage menggapai 4081, 1265 dengan standar deviasinya sebesar 3890, 71330.

Setelah itu buat kepemilikan institusional menggapai angka minimal 958, 55 serta angka maksimumnya sebesar 43329, 91. Angka datar datar dari totalitas kepemilikan institusional menggapai 9331, 8473 dengan standar deviasinya sebesar 9606, 45032. Serta manajemen keuntungan menggapai angka minimal sebesar 1, 05 serta angka maksimumnya sebesar 3, 13. Angka datar datar dari totalitas manajemen keuntungan sebesar 1, 9860 dengan angka standar deviasinya sebesar 0, 60220.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tes normalitas dipakai buat buat mencoba apakah bentuk dalam regresi, sesuatu elastis terbatas serta bebas ataupun keduanya memiliki penyaluran wajar ataupun tidak. Bentuk yang dipakai buat mencoba normalitas dalam riset ini merupakan dengan memakai tes *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.58154169
Most Extreme Differences	Absolute		.089
	Positive		.089
	Negative		-.061
Test Statistic			.089
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.271
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.260
		Upper Bound	.283

(sumber: Output IBM SPSS, 2023)

Bersumber pada bagan 4. 2 informasi diatas didapat angka signifikansi dari tes Kolmogorov- Smirnov sebesar 0, 200>0, 05 yang ada pada bagan Asymp. Sig.(2- tailed). Hingga dapaxt disimpulkan dari informasi itu kalau informasi berdistribusi wajar.

Uji Autokorelasi

Selanjutnya dihidangkan hasil tes autokorelasi yang didapat serta diolah memakai program SPSS 29 dengan bentuk yang dipakai buat mencoba autokorelasi dalam riset ini memakai tata cara tes Durbin- Watson.

Tabel 4.3 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.281 ^a	.079	.028	2.37663	1.746

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

(sumber: Output IBM SPSS, 2023)

Bersumber pada bagan 4. 3 di atas hingga didapat angka Durbin-Watson sebesar 1, 746. Elastis bebas dalam riset ialah 3 serta jumlah ilustrasi 60, hingga:

$$\begin{aligned}dW &= 1,746 \\d_U &= 1,6889 \\d_L &= 1,4797 \\4-d_U &= 4 - 1,6889 \\&= 2,311\end{aligned}$$

Dari hasil riset bisa disimpulkan dalam pengumpulan ketetapan tes Durbin Watson(DW) sebab angka DW terdapat antara d_U dengan $4- d_U$ ialah $d_U(1, 6889)<dW(1, 746)< 4- d_U(2, 311)$ hingga bisa dimaksud hasilnya tidak terbentuknya autokorelasi antara seluruh elastis leluasa(X) dengan elastis terikat(Y).

Uji Multikolinearitas

Selanjutnya merupakan deskripsi informasi yang didapat serta diolah memakai SPSS 29.

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.974	1.027
	Leverage	.973	1.028
	Kepemilikan Institusional	.982	1.018

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

(sumber: Output IBM SPSS, 2023)

Bersumber pada bagan 4. 4 informasi hasil tes multikolinearitas membuktikan kalau:

1. Pada variabel Profitabilitas(X1) mempunyai angka tolerance sebesar 0, 974 lebih besar dari 0, 10 serta angka VIF sebesar 1, 027 lebih kecil dari 10, 00, bisa disimpulkan kalau bentuk regresi tidak terjalin multikolinearitas.
2. Pada elastis Leverage(X2) mempunyai angka tolerance sebesar 0, 973 lebih besar dari 0, 10 serta angka VIF sebesar 1, 028 lebih kecil dari 10, 00, bisa disimpulkan kalau bentuk regresi tidak terjalin multikolineritas.
3. Pada variabel Kepemilikan Institusional(X3) mempunyai angka tolerance sebesar 0, 982 lebih besar dari 0, 10 serta angka VIF sebesar 1, 018 lebih kecil dari 10, 00, bisa disimpulkan kalau bentuk regresi tidak terjalin multikolinearitas.

Uji Heteroskedasitas

Selanjutnya merupakan deskripsi informasi yang sudah didapat serta diolah memakai program SPSS 29.

**Tabel 4.5 Uji Heteroskedasitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.755	.296		5.937	<.001
	Profitabilitas	3.500E-6	.000	.012	.089	.930
	Leverage	3.990E-5	.000	.258	1.970	.054
	Kepemilikan Institusional	-4.654E-6	.000	-.074	-.570	.571

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

(sumber: Output IBM SPSS, 2023)

Bersumber pada hasil tes heteroskedasitas dengan memakai tes Glejser membuktikan angka tiap elastis bebas selaku selanjutnya:

- 1) Elastis Profitabilitas(X1) sebesar 0, 930 lebih besar dari 0, 05 hingga bisa disimpulkan tidak terbentuknya pertanda heteroskedastisitas.
- 2) Elastis Leverage(X2) dengan angka sig 0, 054 lebih besar dari 0, 05 hingga bisa disimpulkan tidak terbentuknya pertanda heteroskedastisitas.

- 3) Elastis Kepemilikan Institusional(X₃) dengan angka sig 0, 571 yang membuktikan lebih besar dari 0, 05 hingga bisa simpulkan kalau tidak terbentuknya pertanda heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Selanjutnya ialah bagan hasil kalkulasi tes regresi linier berganda:

Tabel 4.6 Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.739	.660		5.668	<.001
Profitabilitas	4.715E-9	.000	.051	.391	.697
Leverage	5.781E-9	.000	.239	1.837	.072
Kepemilikan Institusional	-9.776E-10	.000	-.130	-1.006	.319

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

(sumber: Output IBM SPSS, 2023)

Bersumber pada paparan bagan 4. 6 membuktikan hasil tes regresi linier berganda alhasil didapat pertemuan matematis selaku selanjutnya:

$$Y = 3,739 + (4,715E-9X_1) + (5,781E-9X_2) + (-9,776E-10X_3) + e$$

Pertemuan regresi liner berganda bisa dimaksud selaku selanjutnya:

- Angka konstanta sebesar 3, 739 melaporkan bila tidak terdapat elastis leluasa ataupun angka X₁(profitabilitas), angka X₂(Leverage) serta X₃(kepemilikan institusional) berharga 0 hingga manajemen keuntungan(Y) hadapi penyusutan sebesar 3, 739
- Profitabilitas(X₁) mempunyai keofesien regresi berganda dengan arah positif sebesar 4, 715E- 9 yang maksudnya bila elastis profitabilitas(X₁) naik sebesar satu dasar, hingga manajemen keuntungan hendak hadapi ekskalasi sebesar 4, 715E- 9dengan anggapan elastis bebas yang lain berharga senantiasa.
- Leverage(X₂) mempunyai koefisien regresi dengan arah positifsebesar 5, 781E- 9. Perihal ini berarti bila elastis leverage(X₂) naik sebesar satu dasar, hingga manajemen keuntungan hadapi ekskalasi sebesar 5, 781E- 9dengan anggapan elastis bebas yang lain berharga senantiasa.

- d. Kepemilikan institusional(X₃) mempunyai koefesien regresi dengan arah minus sebesar - 9, 776E- 10. Perihal ini berarti bila elastis kepemilikan institusional(X₃) menyusut sebesar satu dasar hingga hendak hadapi penurunan manajemen keuntungan sebesar- 9, 776E- 10 dengan anggapan angka elastis yang lain tetap.

Uji Koefesien Determinasi (R²)

Adapun hasil uji koefesien determinasi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Uji Koefesien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.281 ^a	.079	.028	2.37663	1.746

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

(sumber: Output IBM SPSS, 2023)

Bersumber pada hasil tes koefesien pemastian pada bagan 4. 7 membuktikan kalau angka Adjusted R Square(koefesien pemastian) sebesar 0, 028. Artinya pengaruh elastis bebas(Profitabilitas, Leverage, serta Kepemilikan Institusional) terhadap elastis terbatas(manajemen keuntungan) ialah sebesar 2, 8% nyaris mendekati 0 serta bisa dibilang nyaris tidak terdapat pengaruh serupa sekali. Kemudian lebihnya 97, 2% dipengaruhi oleh kepemilikan majerial serta komite auditterhadap manajemen keuntungan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tes t dipakai buat mengenali apakah tiap elastis bebas ialah Profitabilitas, Leverage, serta Kepemilikan Institusional mempengaruhi dengan cara langsung terhadap elastis terbatas ialah manajemen keuntungan. Selanjutnya merupakan hasil dari ttabel merupakan:

$$\begin{aligned}
 \text{Uji } t_{\text{tabel}} &= t(a/2 : n-k-1) \\
 &= t(0,05/2 : 60-3-1) \\
 &= (0,025 : 56) \\
 &= 2,003 \text{ (nilai } t_{\text{tabel}} \text{ yang didapat dari tabulasi } t_{\text{tabel}})
 \end{aligned}$$

Selanjutnya merupakan hasil kalkulasi tes t yang bisa diamati dari bagan 4. 8 dibawah ini:

Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.739	.660		5.668	<.001
Profitabilitas	4.715E-9	.000	.051	.391	.697
Leverage	5.781E-9	.000	.239	1.837	.072
Kepemilikan Institusional	-9.776E-10	.000	-.130	-1.006	.319

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

(sumber: Output IBM SPSS, 2023)

Bersumber pada Bagan 4. 8 diatas bisa diamati kalau:

- 1) Angka penting dari tes t buat elastis profitabilitas(X_1) sebesar 0, 697 maksudnya angka penting 0, 697 > 0, 05. Bila diamati dari hasil tes t, angka thitung > yakni sebesar 0, 391, maksudnya angka thitung < ttabel(0, 391 < 2, 003). Bisa disimpulkan kalau profitabilitas(X_1) tidak mempengaruhi penting terhadap manajemen keuntungan.
- 2) Angka penting leverage(X_2) sebesar 0, 072 maksudnya angka penting 0, 072 > 0, 05. Bila diamati dari hasil tes t, angka thitung yakni sebesar 1, 837, berarti angka thitung < ttabel(1, 837 < 2, 003). Bisa disimpulkan kalau leverage(X_2) tidak mempengaruhi signifikan terhadap manajemen keuntungan.
- 3) Angka penting kepemilikan institusional(X_3) sebesar 0, 319 maksudnya angka penting 0, 319 > 0, 05. Bila diamati dari hasil tes t, angka thitung yakni sebesar, - 1, 006 berarti angka thitung < ttabel(- 1, 006 < 2, 003). Hingga bisa disimpulkan kalau kepemilikan institusional(X_3) tidak mempengaruhi penting terhadap manajemen keuntungan dengan cara negatif.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tes F bermaksud buat mencoba apakah elastis bebas ialah CR, DAR, serta OPM dengan cara bersama pengaruhi elastis terbatas ialah pergantian keuntungan.

- 1) Bila angka fhitung > ftabel serta angka penting $f < 0, 05$. Hingga diklaim H_a diperoleh.
- 2) Bila angka fhitung < ftabel serta penting $f > 0, 05$ hingga diklaim H_a ditolak. Selanjutnya adalah hasil ftabel:

$$\begin{aligned}
\text{Uji } f_{\text{tabel}} &= f(k:n-k) \\
&= f(3: 60-3) \\
&= f(3 : 57) \\
&= 2,77 \text{ (nilai } f_{\text{tabel}} \text{ yang dilihat dari tabulasi } f_{\text{tabel}})
\end{aligned}$$

Adapun hasil dari uji simultan (uji f) sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.430	3	8.477	1.444	.240 ^b
	Residual	328.783	56	5.871		
	Total	354.213	59			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Leverage, Profitabilitas

(sumber: Output IBM SPSS, 2023)

Bersumber pada bagan anova ataupun tes f bisa dikenal kalau angka sig 0,240 > 0,05 maksudnya H_0 ditolak. Bila diamati dari analogi f_{hitung} serta f_{tabel} yakni angka $f_{\text{hitung}} >$ sebesar 1,444 sebaliknya angka f_{tabel} sebesar 2,77. Yang maksudnya $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ (1,444 < 2,77) hingga bisa dimaksud H_0 ditolak. Hingga bisa disimpulkan kalau Profitabilitas (X_1), Leverage (X_2), serta Kepemilikan Institusional (X_3) dengan cara simultan tidak mempengaruhi terhadap manajemen keuntungan (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil riset yang didapat mengenai pengaruh profitabilitas terhadap manajemen keuntungan pada perusahaan manufaktur yang tertera di Bursa Dampak Indonesia dengan tahun riset 2016- 2021. Angka penting dari tes t buat elastis Profitabilitas sebesar 0,697 maksudnya angka penting 0,697 > 0,05. Bila diamati dari hasil tes t, angka t_{tabel} yang didapat sebesar 2,003 sebaliknya angka t_{hitung} yakni sebesar 0,391 maksudnya angka $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ (0,391 < 2,003). Bisa disimpulkan kalau Profitabilitas tidak mempengaruhi penting dengan cara positif terhadap manajemen keuntungan. Maksudnya, bila angka Profitabilitas naik hingga manajemen keuntungan

hadapi ekskalasi, begitu kebalikannya bila angka Profitabilitas turun hingga manajemen keuntungan hadapi penyusutan.

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Bersumber pada hasil riset yang didapat buat pengaruh Leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang tertera di Bursa Dampak Indonesia rentang waktu 2016- 2021, angka signifikan Leverage sebesar 0, 072 maksudnya angka penting $0, 072 > 0, 05$. Bila diamati dari hasil tes t, angka thitung yakni sebesar 1, 837, berarti angka thitung < ttabel (1, 837 < 2, 003). Bisa disimpulkan kalau Leverage tidak mempengaruhi penting dengan cara positif terhadap manajemen keuntungan perusahaan manufaktur. Maksudnya, terus menjadi besar leverage perusahaan hingga terus menjadi kecil mungkin perusahaan melaksanakan manajemen keuntungan, kebalikannya bila terus menjadi kecil leverage perusahaan hingga terus menjadi besar mungkin perusahaan melaksanakan manajemen keuntungan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba

Bersumber pada hasil riset yang didapat buat pengaruh Kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang tertera di Bursa Dampak Indonesia rentang waktu 2016- 2021, angka penting Kepemilikan Institusional sebesar 0, 319 maksudnya angka penting $0, 319 > 0, 05$. Bila diamati dari hasil tes t, angka thitung yakni sebesar - 1, 006, berarti angka thitung < ttabel (- 1, 006 < 2, 003). Hingga bisa disimpulkan kalau kepemilikan institusional tidak mempengaruhi penting terhadap manajemen keuntungan dengan cara minus. Maksudnya, kepemilikan saham yang besar sepatutnya membuat penanam modal institusional memiliki daya yang lebih dalam mengendalikan aktivitas operasional perusahaan. Namun pada faktanya, kepemilikan institusional tidak dapat menghalangi terbentuknya manajemen keuntungan.

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba

Bersumber pada hasil riset mengenai pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Keuntungan pada perusahaan manufaktur yang tertera di Bursa Dampak Indonesia rentang waktu 2016- 2021, bersumber pada bagan anova ataupun tes f bisa dikenal kalau angka sig $0, 240 > 0, 05$ maksudnya H_0 ditolak. Bila diamati dari analogi fhitung serta ftabel yakni angka fhitung > sebesar 1, 444 sedangkan angka ftabel sebesar 2, 77. Yang maksudnya fhitung < ftabel (1, 444 < 2, 77) hingga bisa dimaksud H_0 ditolak.

Bersumber pada hasil tes koefisien pemastian pada bagan 4. 7 membuktikan kalau angka Adjusted R Square(koefisien pemastian) sebesar 0, 028. Artinya pengaruh elastis bebas(Profitabilitas, Leverage, serta Kepemilikan Institusional) terhadap elastis terbatas(manajemen keuntungan) ialah sebesar 2, 8% nyaris mendekati 0 serta bisa dibilang nyaris tidak terdapat pengaruh serupa sekali. Kemudian lebihnya 97, 2% dipengaruhi oleh kepemilikan majerial serta komite audit terhadap manajemen keuntungan.

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil riset serta ulasan hingga bisa didapat kesimpulan selaku selanjutnya:

Riset ini bermaksud buat mengenali serta menganalisa seberapa besar pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional terhadap manajemen keuntungan pada perusahaan manufaktur yang tertera di Bursa Dampak Indonesia rentang waktu 2016- 2021. Bersumber pada hasil riset diatas membuktikan kalau elastis Profitabilitas tidak mempengaruhi penting terhadap manajemen keuntungan pada perusahaan manufaktur yang tertera di Bursa Dampak Indonesia. Perihal ini bisa diamati dari tingkatan penting elastis pada tes t yang membuktikan angka $t_{hitung} < t_{tabel} (0,391 < 2,003)$ serta angka penting $0,697 > 0,05$. Alhasil bisa disimpulkan kalau Profitabilitas tidak mempengaruhi penting terhadap manajemen keuntungan.

Pada elastis Leverage membuktikan tidak terdapatnya pengaruh penting terhadap manajemen keuntungan pada perusahaan manufaktur yang tertera di Bursa Dampak Indonesia. Perihal ini bisa diamati dari hasil tes t yang mana angka $t_{hitung} < t_{tabel} (1,837 < 2,003)$ serta angka penting $0,072 > 0,05$. Alhasil bisa disimpulkan kalau Leverage tidak mempengaruhi penting terhadap manajemen keuntungan.

Pada elastis Kepemilikan Institusional pula membuktikan tidak terdapatnya pengaruh penting terhadap manajemen keuntungan pada perusahaan manufaktur yang tertera di Bursa Dampak Indonesia. Perihal ini bisa diamati dari hasil tes t dimana membuktikan angka $t_{hitung} < t_{tabel} (-1,006 < 2,003)$ serta angka signifikan $0,319 > 0,05$ Sehingga bisa disimpulkan kalau Kepemilikan Institusional tidak mempengaruhi penting terhadap manajemen keuntungan.

Pada elastis Profitabilitas, Leverage, serta Kepemilikan Institusional dengan cara simultan tidak membuktikan pengaruh penting dengan cara berbarengan terhadap manajemen keuntungan pada perusahaan manufaktur di Bursa Dampak Indonesia. Perihal ini bisa diamati dari hasil tes anggapan yang mana angka penting $0,240 > 0,05$ serta $f_{hitung} < f_{tabel} (1,444 < 2,77)$ hingga bisa dimaksud H_0 ditolak. Jadi bisa disimpulkan kalau tidak terdapatnya

pengaruh penting antara Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional terhadap manajemen keuntungan pada perusahaan manufaktur yang tertera di Bursa Dampak Indonesia.

Bersumber pada hasil tes koefisien pemastian membuktikan nilai Adjusted RSquare sebesar 0,028, yang berarti pengaruh elastis bebas(Profitabilitas, Leverage, serta Kepemilikan Institusional) terhadap elastis terbatas(Manajemen Keuntungan) ialah sebesar 2,8% sebaliknya lebihnya 97,2% dipengaruhi oleh elastis kepemilikan majerial serta komite audit terhadap manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Dian.(2013). Akibat Aspek Good Corporate Governance, Gratis Cash Flow, Serta Leverage kepada Manajemen Keuntungan. Harian Akuntansi Serta Finansial. Vol. 15. Nomor. 1, Hlm. 1
- Faisal, Rifqi.(2015). Akibat Dimensi Industri, Leverage Pada Industri Manufaktur Yang Tertera Di Pasar uang Dampak Indonesia. Harian EMBA, Vol. 5. Nomor. 2, Hlm. 55
- Fatchan, Serta kekal.(2019). Akibat Pemograman kepada Manajemen Keuntungan. Harian Studi Akuntansi Serta Finansial Indonesia. Vol. 4. Nomor. 1, Hlm. 88
- Kasmir.(2019). Analisa Informasi Keungan. Jakarta: Rajawali Pers. hlm. 199-200.
- Mataram: Yayasan Pintar Press.
- Purwandari, Indri Ajaran.(2011). Analisa Akibat Metode Good Corporate Governance, Profitabilitas, serta Leverage kepada Praktek Manajemen Keuntungan(Earning Management). Simposium Nasional Akuntansi XI.(2011).
- Sudiyanto, Yayan.(2016). Akibat Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Administratif Serta Leverage kepada Manajemen Keuntungan serta Konsekuensinya kepada Angka Industri(Riset pada Industri yang Melaksanakan Right Issue di Pasar uang Dampak Indonesia Rentang waktu 2009- 2013). Skripsi Universitas Bengkulu.
- Sugiyono. 2017. Tata cara Riset Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono.(2012) Tata cara Riset Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2014). Tata cara Riset Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2016) Tata cara Riset Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supardi.(2006). Metodologi Riset.
- Tarjo.(2008). Akibat Fokus Kepemilikan Institusional serta Leverage kepada Manajemen Keuntungan, Angka Pemegang Saham dan Cost of Equity Capital. Simposium Nasional Akuntansi XI.

- Veronica, Meter.(2017). Akibat Dimensi Industri, Lverage, Badan Komisaris Bebas, Kepemilikan Institusional serta Kepemilikan Administratif kepada Manajemen Keuntungan. Harian Fakultas Ekonomi, Universitas Riau.
- Yulia, Mona.(2013). Akibat Dimensi Industri, Profitabilitas Serta Angka Saham Ada Industri Manufaktur Tertera Di Bei. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negara Padang. Hlm. 14